



Hak cipta dan penggunaan kembali:

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk menggubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

Copyright and reuse:

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Penelitian ini menguji pengaruh *Debt to Equity Ratio*, *Price to Earnings Ratio*, *Earnings per Share*, *Net Profit Margin* dan *Size*, baik secara individual maupun simultan, terhadap harga saham. Simpulan yang diperoleh dari hasil penelitian ini adalah:

1. H_{a1} ditolak, yang berarti bahwa *Debt to Equity Ratio (DER)* tidak berpengaruh terhadap harga saham. Hal ini dibuktikan melalui uji statistik t yang menghasilkan nilai t sebesar 2,008 dengan signifikansi sebesar 0,050. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Safitri (2013) yang menyatakan bahwa *Debt to Equity Ratio* tidak memiliki pengaruh secara signifikan terhadap harga saham.
2. H_{a2} diterima, yang berarti bahwa *Price to Earnings Ratio (PER)* berpengaruh terhadap harga saham. Hal ini dibuktikan melalui uji statistik t yang menghasilkan nilai t sebesar 2,843 dengan signifikansi sebesar 0,006 atau lebih kecil dari 0,05. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Stella (2009) yang menyimpulkan bahwa *PER* memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap harga saham.

3. H_{a3} diterima, yang berarti bahwa *Earnings per Share (EPS)* berpengaruh terhadap harga saham. Hal ini dibuktikan melalui uji statistik t yang menghasilkan nilai t sebesar 19,984 dengan signifikansi sebesar 0,000 atau lebih kecil dari 0,05. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Safitri (2013) yang menyimpulkan bahwa *EPS* memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap harga saham.
4. H_{a4} ditolak, yang berarti bahwa *Net Profit Margin (NPM)* tidak berpengaruh terhadap harga saham. Hal ini dibuktikan melalui uji statistik t yang menghasilkan nilai t sebesar -0,428 dengan signifikansi sebesar 0,670 atau lebih besar dari 0,05. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Hendrarini dan Takarini (2011) yang menyimpulkan bahwa *NPM* tidak berpengaruh terhadap harga saham.
5. H_{a5} diterima, yang berarti bahwa *Size* berpengaruh terhadap harga saham. Hal ini dibuktikan melalui uji statistik t yang menghasilkan nilai t sebesar 3,943 dengan signifikansi sebesar 0,000 atau lebih kecil dari 0,05. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Husaini dkk (2012) yang menyimpulkan bahwa *Size* berpengaruh secara signifikan terhadap harga saham.
6. H_{a6} diterima, yang berarti bahwa *Debt to Equity Ratio, Price to Earnings Ratio, Earnings per Share, Net Profit Margin* dan *Size* secara simultan berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Hal ini dibuktikan melalui uji statistik F yang menghasilkan nilai F sebesar 145,929 dengan signifikansi sebesar 0,000 atau lebih kecil dari 0,05. Hasil penelitian ini sejalan dengan

hasil penelitian Safitri (2013) yang menyatakan bahwa *Earnings per Share*, *Price to Earnings Ratio*, dan *Debt to Equity Ratio* secara simultan berpengaruh terhadap harga saham. Indallah (2012) dalam penelitiannya menyimpulkan bahwa *Earnings per Share* dan *Net Profit Margin* secara simultan berpengaruh terhadap harga saham. Hal ini juga sejalan dengan penelitian Husaini dkk (2013) yang menyimpulkan bahwa *Price to Earnings Ratio*, *Earnings per Share* dan *Size* secara simultan berpengaruh terhadap harga saham.

5.2 Keterbatasan

Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan, yaitu:

1. Objek dalam penelitian ini adalah sektor barang konsumsi yang terdaftar di BEI sehingga hasil penelitian tidak dapat digeneralisasi untuk sektor lainnya dalam pasar modal. Periode yang diteliti adalah 3 tahun, yaitu 2011-2013 sehingga hasil penelitian ini tidak dapat digeneralisasi untuk sepanjang periode.
2. Penelitian ini hanya menggunakan variabel independen yang merupakan faktor internal perusahaan, yaitu *Debt to Equity Ratio*, *Price to Earnings Ratio*, *Earnings per Share*, *Net Profit Margin* dan *Size*.

5.3 Saran

1. Jika ingin melihat pengaruh rasio keuangan terhadap sektor lainnya dalam BEI maka penelitian berikutnya dapat memperluas objek penelitian, seperti menambahkan sektor aneka industri atau sektor industri dasar. Penelitian berikutnya juga dapat memperpanjang periode penelitian.
2. Penelitian berikutnya juga dapat menambah jumlah variabel independen yang merupakan faktor eksternal perusahaan dan ada kemungkinan mempengaruhi harga saham, seperti tingkat bunga SBI, tingkat inflasi dan kurs.

UMMN